



20 KULIAH KERJA NYATA 24 KACAMATA DARI MARTADINATA

40 HARI UNTUK SELAMANYA



KKN UINSI 2024 DESA MARTADINATA

KACAMATA DARI MARTADINATA

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN
OLEH KKN UINSI SAMARINDA DESA MARTADINATA**

2024



Penyunting:

Muhammad Azwar A Paramma, S.Pd, M.Pd

Penulis:

Ayatullah Khumaini, Cindy Maurin Aulia Putri, Shinta Rusmiati, Ahdini Aulia, Khadijah Nur Fitriah, Amalia Nabillah, Nur Hamidah Abbas, Muhammad Andra Faturrahman

Desain Cover:

Nur Hamidah Abbas

Desain Isi:

Cindy Maurin Aulia Putri, Shinta Rusmiati



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami sebagai anggota kelompok KKN UINSI Desa Martadinata Tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan chapter book yang berjudul “Kacamata Dari Martadinata” ini tepat pada waktunya. Buku ini mengisahkan beberapa pengalaman kami dalam menjalankan program kerja KKN-R di Desa Martadinata. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca dapat mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Martadinata. Kami menyadari bahwa chapter book yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Desa Martadinata, 8 Juli 2024

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| CHAPTER I | 1 |
| PERSIAPAN KKN-R DI DESA MARTADINATA | 1 |
| CHAPTER II | 8 |
| MELAKSANAKAN KEGIATAN MENGAJAR NGAJI DI TPA NURUL HIKMAH DAN TPA AL-FATH | 8 |
| CHAPTER III | 13 |
| BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN BIMBINGAN BELAJAR CALISTUNG | 13 |
| CHAPTER IV | 17 |
| FESTIVAL ISLAMI DESA MARTADINATA (FESMITA) | 17 |
| CHAPTER V | 22 |
| LENSA WISATA GOA GONG DESA MARTADINATA | 22 |
| CHAPTER VI | 26 |
| MENGAJAR DI PAUD MARTAJAYA dan SD 006 TELUK PANDAN | 26 |
| CHAPTER VII | 34 |
| PENTAS HARI ANAK NASIONAL (PENSIL) | 34 |



CHAPTER I PERSIAPAN KKN-R DI DESA MARTADINATA

”Bagian ini menceritakan secara singkat mengenai kebersamaan kami secara singkat dalam mempersiapkan KKN, sebelum dan sesudah kita pergi KKN di Desa Martadinata”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

PERSIAPAN KKN-R DI DESA MARTADINATA

Pada tanggal 12 Juni 2024 ditetapkannya kelompok KKN-R Desa Martadinata, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, kami langsung membuat grup kelompok Desa Martadinata agar lebih mudah diskusi dan kami langsung membentuk struktur kepengurusan KKN-R di Desa Martadinata yang diantaranya Ayattullah Khumaini sebagai ketua, Cindy Maurin Aulia Putri dan Shinta Rusmiati sebagai sekretaris, Ahdini Aulia sebagai bendahara, Khadijah Nur Fitriah dan Amalia Nabillah sebagai humas dan yang terakhir Nur Hamidah Abbas dan Muhammad Andra Faturrahman sebagai PubDekDok.

Setelah membentuk kepengurusan, kami lanjut berdiskusi sesama anggota untuk membuat list perlengkapan individu maupun perlengkapan bersama dan mulai mencari informasi mengenai desa yang akan menjadi tempat KKN kami, disini kami sangat kesulitan mendapatkan informasi dikarenakan tidak ada satupun dari kami yang mengetahui desa ini, kami juga mencoba mencari melalui *Google Maps* melacak keberadaan desa dan hasilnya sedikit membuat kami terkejut dikarenakan desa tersebut terlihat berada di pelosok. Ketua kami sambil mencari informasi kepada keluarga yang ada di Bontang maupun Kutai Timur, syukur nya ada keluarga yang sangat baik hati ingin membantu dan mencarikan kenalan, ketua kami langsung membuat janji untuk berangkat bersama dari Samarinda ke Kutai Timur. Keesokan harinya, pada hari Rabu, tanggal 19 Juni tepat jam 5.20, ketua kami bergegas mandi dan solat serta bersiap untuk berangkat yang rencana awal subuh untuk berangkat namun cuaca di Samarinda sedang hujan dari subuh hingga pagi hingga akhirnya ketua kami memutuskan untuk menerobos hujan

yang syukur nya tersisa rintik-rintik namun awan hitam masih sangat pekat yang kemungkinan besar akan terjadi badai hujan. Pada saat itu ketua kami sangat nekat, dikarenakan belum berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan kami untuk meminta saran mengenai survei lokasi KKN yang akan kami tuju. Saat kami koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan hasilnya kami tidak diperkenankan dikarenakan tempat yang sangat jauh dari tempat kami tinggal disini ketua kami memutuskan mengambil resiko tetap untuk survei.

Perjalanan dimulai tepat jam 7:25. Saat ketua kami sudah meninggalkan Samarinda, hanya hujan rintik yang menemani perjalanan ketua saya, hingga sampai didekat persimpangan Muara Badak, menambah sedikit bahan bakar motor dan ternyata hujan semakin deras dan mengharuskan ketua kami untuk menggunakan jas hujan sekaligus mampir di mini market untuk membeli makanan dan minuman. Hujan semakin menjadi hingga sampai nya ketua kami di desa Makarti Kecamatan Marang Kayu hujan berhenti di jam 08:37 sambil ketua kami mengecek *Google maps* karena takut nyasar hehe. Sumpah takut banget karena selama perjalanan hujan, jadi tidak mungkin untuk melihat *handphone*, setelah itu ketua kami melanjutkan perjalanan karena mengejar waktu hingga sampainya ketua kami di jam 08:59 di Tugu Kabupaten Kutai Timur dan lanjut sedikit perjalanan menuju SPBU untuk mengisi bahan bakar motor yang kemungkinan dekat Bontang. Setelah itu, ketua kami melanjutkan perjalanan kurang lebih 10 menit hingga sampai di Bontang tepat di jam 9:34.

Sesampainya di kota bontang ketua kami langsung menghubungi keluarganya yaitu sepasang suami istri, Mbak Bisa dan Mas Roni yang sangat membantu selama menjalani survei ini. Setelah bertemu dan beristirahat di kediaman kaik dan nenek, Ketua kami pun mencoba langsung ke kantor desa Martadinata yang ada di *Google Maps*. Tepat di jam 10:42, ketua kami tiba dan alhamdulillah Allah menjawab doa serta membayar ikhtiar ketua kami yang dimana ketua kami langsung dipertemukan dengan

kepala desa Martadinata yaitu Bapak Sutrisno yang sangat ramah luar biasa dan *welcome* kepada ketua kami. Setelah itu, ketua kami menyampaikan maksud kedatangannya dan Bapak Sutrisno langsung menelponkan salah satu staff beliau yaitu Awal Saputra. Dilanjutkan ketua kami diajak keliling desa sambil mencari posko yang akan menjadi tempat tinggal kami dan bang Awal ada berkata kepada ketua kami bahwa rumah yang akan menjadi posko kami ini adalah rumah adat rakyat Bugis, jenis rumah panggung, disitu ketua kami sangat senang karena bisa tinggal dirumah adat. Namun keberuntungan tak selalu hadir dikarenakan kami terlambat mencari posko, kami kebagian posko yang kurang layak untuk ditinggali karna nampaknya rumah itu sudah lama tidak ditempati.

Ketua kami memutuskan untuk kembali ke Bontang. Yang dimana ternyata desa KKN kami berdekatan dengan kota bontang jadi ketua kami memutuskan mencari kontrakan di bontang karna di desa itu sudah tidak ada rumah warga yang di kontrakan. Sambil ketua kami dan keluarga nya mencari informasi kontrakan di sosial media maupun menanyakan kenalan terdekat akhirnya ketemu di perumahan BSD Bontang. Setelah dilokasi kontrakan ketua kami tiba-tiba ditelpon salah satu anggota yang bernama Shinta bahwa ada keluarga nya menawarkan rumah gratis dan saya diberi lokasi dan kontak pemilik rumah bernama Mas Gegen, ketua kami pun membuat janji temu kepada beliau dimana pertemuan itu di jam 4 sore, ketua kami dan keluarga kembali terlebih dahulu ke rumah kaik dan neneknya tercinta dan sekaligus ketua kami beristirahat dan berbersih diri,serta solat dan tidur sejenak sampai dimana mas Gegen memberikan informasi bahwa beliau sudah berada dirumah, ketua kami pun langsung pergi ke rumah mas Gegen yang ternyata tidak jauh dari rumah kaik dan nenek, ketua kami tepat 04:53 sampai di kediaman mas Gegen beliau langsung menyambut ketua kami dengan hangat dan sangat *welcome* kepada ketua kami, beliau langsung menjelaskan keadaan rumah beliau yang akan menjadi

tempat tinggal kami selama KKN 40 hari kedepan. Dan beliau juga memberikan beberapa Fasilitas kepada kami seperti kompor, lemari, kasur tidur, wifi DLL dan beliau sangat dermawan hatinya. Beliau tidak ingin meminta bayaran selama kami menempati rumah beliau dan Ketua kami sangat bersyukur karna Allah SWT lagi dan lagi tidak membiarkan hamba nya selalu dalam keadaan susah. Ketua kami menyetujui tempat mas Gegen menjadi posko KKN kami dengan kesepakatan beberapa anggota karna anggota yang lain sibuk wkk. Ketua kami pamitan kepada mas Gegen dan banyak banyak mengucapkan terimakasih kepada beliau dan keluarga.

Ketua kamipun lanjut kembali kerumah kaik dan nenek untuk menyiapkan barang bawaan Ketua kami. karna pada awalnya Ketua kami disuruh menginap namun karna besok ada pembekalan KKN dikampus Ketua kami, banyak meminta maaf kepada keluarganya seperti kaik, nenek serta mas dan mbak yang dimana mereka sangat khawatir kepada Ketua kami, Ketua kami pun ber-ikhtiar kembali meminta do'a yang terbaik untuk selama diperjalanan. Ketua kami tepat jam 05:14 Ketua kami sudah meninggalkan Kutim serta bontang, kebetulan dalam perjalanan keadaan jalan macet di gunung di karnakan ada mobil truk yang mogok ditanjakan gunung, dan disitu Ketua kami seraya antri untuk lewat. Tuhan memberikan pemandangan yang sangat indah yaitu sunset disore hari menjelang malam. Setelah beberapa waktu macet. Ketua kamipun melanjutkan perjalanan tepat dijam 06:52 sudah memasuki tugu yang menjadi iconic di Samarinda yang bertuliskan selamat datang samarinda.

Kebesokannya pagi hari tepatnya jam 8:00 Ketua kami sudah berangkat ke kampus karna hari ini ada kegiatan pembekalan KKN dari LP2M tepat jam 9:39 kami berkumpul sesama anggota KKN di Desa Martadinata. Setelah acara itu kami lanjut foto bersama sesama anggota dan di lanjutkan rapat pertama kami yang bertempat di Dacoffe di jalan sungai kaledang tidak jauh dari kampus, pada saat rapat berlangsung

kami membahas semua persiapan yang kami butuhkan disana serta proker apa yang akan kami laksanakan disana nantinya. selang beberapa hari tepatnya di tanggal 22 Juni 2024, jam 13:24 kami berbelanja kebutuhan pokok kami karna informasi yang kami dapatkan bahwasannya di Kutim maupun Bontang biaya kebutuhannya lebih mahal ketimbang Samarinda. Jadi kami mempersiapkan segala kebutuhan KKN kami di Samarinda yang nanti nya akan kami bawa ke posko di kota Bontang.

Pada tanggal 23 Juni 2024 hari minggu kami berangkat dan lagi lagi cuaca tak mendukung, rencana kami di awal berangkat pagi menjadi siang. Kami berkumpul di salah satu anggota kami yaitu rumah Shinta yang berbaik hati menerima rumahnya menjadi tempat kumpulnya barang barang kami, setelah itu barang dimasukkan ke pick up yang kami sewa. lalu langsung berangkat ke lokasi Posko kami di Perumahan Btn Pkt rumahnya mas Gegen. selama perjalanan kami bersyukur diberi kelancaran dalam perjalanan serta dan tidak ada yang kerusakan motor walaupun sedikit dibasahi hujan, untung nya saja tidak terlalu deras. jadi kami memutuskan untuk tetap terus berkendara hingga kami sampai di posko. Sesampainya pemilik rumah yang biasa kami sebut mas Gegen serta keluarga tidak lagi dirumah. Jadi beliau menitipkan kami kepada teman beliau yang bernama mas Nanda, beliau merupakan orang yang sangat ramah serta baik sekali kepada kami alhamdulillah, jadi selagi kami menunggu pik up serta barang kami datang. kami pun melapor kepada RT setempat yaitu pak Joko namun beliau lagi tidak dirumah jadi kami hanya baru bertemu dengan istri beliau, jadi kami membuat janji ulang untuk kembali bersilaturahmi kepada pak RT. Kami pun kembali ke posko membersihkan tempat tinggal kami serta masing-masing kamar kami dan tak lama pik up kami pun datang, kami pun mengambil barang kami dan menyusun rapi barang kami masing-masing dan dilanjut kami masing-masing mandi, dikarnakan kamar mandi hanya satu, mengharuskan kami mengantri. setelah itu kami lanjut

melaksanakan solat maghrib. Dilanjut kembali bersilaturahmi kepada pak RT bersyukur kembali kami ucapkan kepada Allah SWT kami disambut sangat baik dan diterima serta diizinkan untuk tinggal bersama selama 40 hari di rumah mas Gegen yang beralamatkan di Perumahan Btn Pkt Bontang.

Hikmah yang bisa menjadi pelajaran hidup kita dalam mempersiapkan kkn ini mengajarkan kita yaitu hidup kita membutuhkan Tuhan kita Allah SWT, tuhan semesta alam, dengan cara kita, sholat, berikhtiar serta berdoa. membangun diri menjadi pribadi yang lebih sabar, berlapang dada karna dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. Seperti kehujanan di sepanjang perjalanan menuju tempat kkn, harusnya setelah kehujanan itu, terkena sakit karna ikhtiar serta doa yang kita panjatkan bersyukur Allah beri kesehatan serta kemudahan dalam perjalanan. Tapi itu semua harus dibarengi dengan semangat yang ikhlas, tulus, serta tekad yang kuat. Hidup tidak akan pernah terlepas dari suatu masalah akan ada saja masalah yang datang, tapi jika kita berprasangka baik kepada Allah SWT di setiap jalan alur takdir nya, mungkin tidak akan engkau rasakan pahitnya hidup di dunia ini, stay with god.



CHAPTER II

MELAKSANAKAN KEGIATAN MENGAJAR NGAJI DI TPA NURUL HIKMAH DAN TPA AL-FATH

“Kegiatan mengajar di TPA Nurul Hikmah dan TPA Al-Fath sangat membantu pengajar yang ada disana dikarenakan banyaknya santri dan sedikitnya pengajar yang ada. Tujuan kedatangan kami ke TPA untuk berbagi ilmu kepada adik-adik santri. Para Ustad dan Ustadzah sangat senang menyambut kedatangan kami semua.



**MELAKSANAKAN KEGIATAN MENGAJAR NGAJI DI TPA NURUL
HIKMAH DAN TPA AL-FATH**

Mengaji atau ngaji adalah aktivitas membaca Al-Qur'an atau Iqro yang dilakukan oleh umat Islam. Aktivitas ini merupakan ibadah dan apabila membacanya mendapatkan pahala. Mengaji dapat dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa. Dalam mengaji ada beberapa aturan yang harus diperhatikan terutama dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, maka dari itu anak-anak diajarkan sedari dini agar kelak mereka paham. Begitulah dengan yang kami lakukan di beberapa TPA yang ada di desa Martadinata, yaitu TPA Nurul Hikmah dan TPA Al-Fath.

Pada minggu pertama sampai minggu ketiga kami mengajar ngaji di TPA Nurul Hikmah. Saat pertama kali kami bertemu pengurus TPA yaitu bapak Kasap, beliau sangat *welcome* dan beliau langsung menyerahkan tugas mengajar kepada kami dan dilepas begitu saja oleh bapak pengurus TPA katanya agar kami tidak canggung saat mengajar ngaji nanti. Kemudian esok harinya kami pergi mengajar, sebelum mengajar kami melaksanakan sholat magrib berjama'ah bersama anak-anak TPA dan warga sekitar. Setelah melaksanakan sholat magrib berjama'ah kami kemudian pergi ke ruangan TPA yang tidak jauh dari langgar.

Kami mulai perkenalan kepada anak-anak TPA dan memulai ngaji, untuk di hari pertama ini tidak banyak anak-anak yang hadir hanya sekitar 20 anak lebih dan mereka senang dengan kehadiran kami, walaupun kami kaget sekali melihat anak-anak disana yang sangat ribut. Dan saat itu kami tidak bisa mengkondisikan antara mengajar mengaji dan les privat.

Hari-hari berikutnya semakin hari anak-anak TPA makin bertambah banyak, karena mereka dapat informasi bahwa yang mengajar ngaji adalah kakak-kakak KKN. Setelah berjalan beberapa hari proses mengajar mengaji kami memutuskan untuk mengganti jadwal mengaji setelah sholat ashar, sebelumnya mengajar dilakukan setelah sholat magrib. Kami mengganti jadwal karena ada beberapa hal yang pertama waktu yang terlalu mepet antara sholat magrib dan isya, karena setelah mengaji kami mengadakan les privat (seperti calistung, dan bahasa inggris) dan juga belajar tajwid. Kedua, dikarenakan lokasi tempat tinggal kami yang jauh dari desa sekitar 15 menit.

Pelajaran ilmu tajwid di laksanakan setelah sholat magrib, diwajibkan bagi anak-anak TPA yang sudah Al-Qur'an. Ilmu tajwid sangat penting dipelajari untuk mengetahui kaidah dalam pembacaan Al-Qur'an. Karena dari awal kami mengajar cara membaca anak-anak TPA disana masih suka sembarangan dan panjang pendeknya tidak teratur. Ada sekitar 10 anak yang ikut pelajaran tajwid.

Alhamdulillah setelah kami mengubah jadwal mengaji akhirnya kami dapat mengkondisikan les privat dan belajar ilmu tajwid secara bertahap di hari itu dan hari-hari selanjutnya. Mengaji dilakukan setelah sholat ashar kemudian les privat, sholat magrib berjama'ah di lanjut belajar tajwid dan setelah itu anak-anak di perkenankan untuk pulang ke rumah mereka masing-masing.

Sampai pada hari-hari berikutnya kami merasa aneh, langgar yang biasa kami tempati sholat berjama'ah dan proses mengajar mengaji tidak pernah ada suara-suara mengaji dan juga saat mengumandangkan adzan menggunakan pengeras suara dalam tidak sampai keluar dari langgar. Dan kami mendapatkan informasi bahwa masyarakat disekitar langgar tersebut memiliki aliran yang berbeda dari kami seperti Muhammadiyah sampai aliran W*hab*. Saat itu kami syok dan berencana untuk pindah TPA dengan alasan berbagi ilmu di TPA yang lain.

Dengan berat hati kami meminta izin kepada bapak Kasap selaku pengurus TPA Nurul Hikmah, tidak mengajar lagi di TPA tersebut. Tepat di tanggal 12 Juli saat acara FESMITA (Festival Islam Desa Martadinata) yang dilaksanakan di TPA Nurul Hikmah, setelah acara berakhir kami memutuskan untuk pamit kepada anak-anak TPA, salah satu dari anggota kami menyampaikan kesan pesan kepada mereka yang berakhir dengan tangisan perpisahan.

Pada minggu ke-tiga sampai ke-enam, kami melanjutkan mengajar mengaji di TPA Al-Fath yang jarak nya tidak begitu jauh dari TPA sebelumnya. Kami mendatangi ibu Ros selaku pengurus TPA Al-Fath. Disana kami diterima dengan baik dan langsung mengajar, kebetulan jadwal mengaji anak-anak TPA disana setelah sholat ashar dan setelah sholat magrib akan tetapi kami mengambil jadwal mengajar setelah ashar saja.

Jumlah anak-anak di TPA Al-Fath ini tidak begitu banyak dan mereka patuh dan tidak ribut saat mengaji sedang berlangsung. Bahkan saking pendiamnya anak-anak disana kami sampai harus memasang telinga lebar agar kedengaran suaranya, karena suara mereka sangat kecil. Di TPA Al-Fath kami mengajar dibantu oleh ibu-ibu pengurus disana, kami tidak dilepas begitu saja.

Kami melihat ada beberapa perbedaan antara tempat mengajar ngaji pertama dan kedua. Di tempat mengajar ngaji pertama pupulasi anak-anaknya memang lebih banyak di banding dengan TPA kedua tapi anak-anak disana suka sembarangan meletakkan dan memegang Al-Qur'an, mereka juga tidak sopan terhadap yang lebih tua, dan sangat susah diatur. Padahal yang lebih utama adalah adab seseorang ketika mengaji.

Jadi, hikmah yang bisa kami ambil dari mengajar ini pertama, dalam mengajar suatu ilmu butuh kesabaran apalagi mengajarkan kepada anak-anak karena mereka dimasa ini lebih suka bermain-main dibanding belajar. Kedua, sedari kecil anak-anak harus diajarkan adab yang baik, baik adab terhadap Al-Qur'an dan adab kepada orang yang lebih tua. Ketiga, di dalam

sebuah masyarakat kita boleh menghargai perbedaan akan tetapi jika kita masuk kedalam sebuah masyarakat, maka ikutilah kebiasaan mereka jangan sampai terjadi konflik hanya karena kebiasaan mereka berbeda dengan kebiasaan kita. Ke-empat, sekecil apapun hal yang kita lakukan jika kita ikhlas berbagai ilmu kepada anak-anak, maka apa yang kita sampaikan dan mereka bisa mengamalkannya maka akan menjadi sedekah jariyah bagi mereka yang mengajarkannya.



CHAPTER III

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN BIMBINGAN BELAJAR CALISTUNG

“Bimbingan belajar Bahasa Inggris dan Calistung merupakan suatu proses pemberian bimbingan dari pembimbing kepada siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, Membaca, Menulis, dan Berhitung .”



BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN BIMBINGAN BELAJAR CALISTUNG

Bimbingan belajar calistung merupakan kegiatan belajar yang tidak diadakan di jam sekolah, kepanjangan dari calistung adalah membaca, menulis, dan berhitung. Membaca mengajarkan anak-anak untuk mengenal huruf atau kalimat, menulis mengajarkan anak-anak untuk menulis huruf atau kalimat dengan baik dan benar, berhitung mengajarkan anak-anak konsep-konsep dasar matematika misal penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Pada hari rabu tanggal 26 juni 2024, kami pergi mengunjungi ibu pengurus TPA Nurul Hikmah untuk meminta izin ikut mengajar mengaji di sana. Kami akan ikut mengajar mengaji, mengajar calistung, dan mengajar Bahasa Inggris. Pada minggu pertama kami mengajar mengaji ba'da sholat magrib, sebelum mengajar, kami turut melaksanakan ibadah sholat magrib berjamaah disana, setelah melaksanakan ibadah sholat mangrib, kami berdiskusi sebentar sebelum memulai mengajar ngaji, jika kami mengadakan bimbingan calistung dan bimbingan Bahasa inggris setelah sholat isya sepertinya tidak menungknikan, karna anak-anak bisa pulang larut malam. Sehingga kami mengambil keputusan untuk meminta izin kepada ibu TPA untuk memindah jam belajar mengaji mereka menjadi jam 16.00 atau setelah sholat ashar.

Di hari pertama kami mulai mengajar setelah sholat ashar. anak-anak yang datang masi sedikit mungkin mereka masi belum mengetahui bahwa jamnya diganti, dihari itu kami meminta anak-anak yang masuk untuk memberi tahukan kepada teman-teman mereka yang tidak masuk bahwa jam-nya diganti dan dan

memberitahukan bahwa kami kakak-kakak KKN UINSI akan mengadakan les calistung dan Bahasa Inggris.

Di hari selanjutnya kami mulai mengajar mengaji, mengajar calistung, dan bimbel Bahasa Inggris di TPA Nurul Hikmah, ternyata muridnya banyak sekali kurang lebih ada 40 orang murid dan kami hanya 7 orang yang mengajar, anak-anak muridnya mulai dari usia 3 – 13 tahun. Dan anak-anak yang mengikuti bimbingan membaca dan menulis ada 5 orang dan untuk berhitung ada sekitar 15 orang. Kami terkejut melihat anak-anak yang bersemangat untuk ikut belajar Bersama kami.

Setelah mengajar mengaji kami mengajak anak-anak untuk ikut les membaca, menulis, dan berhitung. Sebelum memulai les ataupun mengaji kami selalu mengajarkan anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu. Saat bimbingan belajar membaca anak-anak kami ajak untuk mengenal huruf dari huruf A-Z dan kami juga memberikan contoh bergambar disetiap hurufnya, misalnya huruf A (Ayam), B (Bebek), C (Cicak), dll dalam menyebutkan huruf tersebut kami sambil bernyanyi sehingga anak-anak tertarik untuk belajar dan mengetahui huruf-huruf. Setelah kami menjelaskan huruf-huruf kami meminta mereka untuk mencoba menulis huruf A-Z dan mencoba meminta mereka untuk menuliskan kalimat yang mereka baca sebelumnya, seperti ayam, bebek, cicak, dan masi banyak lagi. Sehingga kami mengetahui kekurangan mereka di bagian mana, tidak hafal hurufkah, tidak lancar membacakah, atau tidak bisa menulis sehingga ketidaktahuan mereka itulah yang kami gunakan untuk mengajar les.

Diluar ekspektasi kami, banyak anak-anak yang tertarik untuk mengikuti bimbingan belajar matematika ini, mungkin ada sekitar 15 orang dan ada anak yang katanya ingin belajar perkalian tetapi belum bisa perkalian di atas enam, sehingga kami mengajarkan anak itu perkalian empat, lima, dan enam dulu agar dia tidak tertinggal dengan teman-teman yang sudah bisa perkalian diatas enam.

Anak-anak sangat senang ada pembelajaran matematika perkalian seperti ini karena ternyata mereka tidak terlalu memahami pembelajaran matematika yang diajarkan di sekolah mereka. Setelah kami mengetahui jika anak-anak tidak terlalu memahami matematika sehingga kami mengajarkan perkalian yang basic dulu. Setelah anak-anak bisa menguasai perkalian yang basic, Setelah mereka memahami perkalian seperti itu kami mulai mengajarkan perkalian ratusan dan perkalian ribuan, setelah kami rasa mereka mulai memahami perkalian kami mulai memberikan tugas-tugas rumah untuk mereka mengingat pembelajaran yang sudah mereka pelajari. setelah kami rasa cukup mengajarkan mereka perkalian kami melanjutkan ingin mengajarkan mereka pembagian tetapi kami jadikan tugas rumah terlebih dahulu, untuk mengetahui batas kemampuan anak-anak. Tetapi ternyata kami tidak jadi mengajarkan pembagian karena sudah mulai memasuki lomba FESMITA dan setelah FESMITA kami sudah tidak lagi mengajar di TPA Nurul Hikmah dikarenakan kami ingin berbagi ilmu di TPA lainnya.

hikmah yang bisa kami ambil dari kegiatan belajar mengajar adalah pertama, memperhatikan waktu belajar yang tepat bagi anak-anak agar tidak pulang terlalu malam dan juga responsif dengan mengganti jam belajar untuk kepentingan dan kenyamanan anak-anak. Kedua, mengajar anak-anak dengan berbagai tingkat kemampuan membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Ketiga, mengajarkan anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran menunjukkan pentingnya nilai-nilai keagamaan dan spiritual dalam proses pendidikan.



CHAPTER IV FESTIVAL ISLAMI DESA MARTADINATA (FESMITA)

”Festival Islami Desa Martadinata merupakan sebuah perayaan dalam rangka memperingati Tahun baru islam, yang dimana kegiatan ini berisi lomba Adzan dan lomba Hapalan Surah Pendek.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

FESTIVAL ISLAMI DESA MARTADINATA (FESMITA)

Kegiatan Festival Islami Desa Martadinata (FESMITA) adalah sebuah kegiatan lomba sekaligus pembagian bubur asyura dalam rangka memperingati 1 Muharram 1446 H di Desa Martadinata. Kegiatan ini akan kami laksanakan di Masjid Nurul Hikmah RT 05 Desa Martadinata pada tanggal 15 Juli 2024. Latar belakang adanya program kerja ini yaitu dikarenakan kami melihat tidak adanya kegiatan tahunan yang diadakan dalam rangka memperingati tahun baru Islam atau 1 Muharram 1446 Hijriah di Desa Martadinata sehingga kami ingin mengadakan kegiatan Festival Islami Desa Martadinata (FESMITA) dengan mengadakan dua lomba yaitu lomba adzan dan lomba hapalan surah pendek antar siswa Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) se-Desa Martadinata.

Pada awalnya Judul program kami bukanlah FESMITA melainkan Perayaan 1 Muharram 1446 H namun ada hal yang mengharuskan kami untuk mengganti judul program kerja menjadi Festival Islami Desa Martadinata (FESMITA).

Dalam Proses persiapan kegiatan FESMITA ini kami membuat Proposal agar dapat membantu kami dalam segi dana dalam perlombaan, Proposal yang kami ajukan ada dua yaitu satu dari perusahaan salah satu dari anggota kami dan yang satunya lagi ke kantor desa, dikarenakan waktu pembuatan proposal sangatlah mepet yang membuat kami hanya menyebar dua proposal saja, dan alhamdulillahnya, proposal yang kami ajukan ke salah satu perusahaan anggota kami cair, dan juga kami mengadakan iuran untuk memenuhi kebutuhan lomba FESMITA. Kami belanja kebutuhan lomba di Samarinda, karena belanja kebutuhan lomba di Samarinda lebih terjangkau dibanding di Bontang, dan yang

belanja kebutuhan kami ada dua anggota kami yaitu Shinta dan Hamidah yang juga kebetulan ada hal yang mengharuskan mereka pulang oleh karena itu mereka lah yang belanja kebutuhan kami di Samarinda.

Pada saat persiapan lomba kami kekurangan kepanitian dalam mengisi acara kami, sebagai pembaca doa serta mc yang membuat kami mengajak mahasiswa KKN STTIB untuk bekerja sama dan bergabung dalam memeriahkan acara kami.

Pada tanggal 11 Juli 2024 di pagi hari , seluruh anggota KKN UINSI dan KKN STTIB yang laki-laki membersihkan Masjid Nurul Hikmah dan di TPA Nurul Hikmah di mana lomba tersebut diadakan, dan pada saat itu bebarengan dengan kegiatan pusban yang dimana pusban kepanjangan dari puskesmas perbantuan. Di pusban kami yang cewe-cewe diajak mengikuti kegiatan pusban dalam membuat mpasi untuk anak dan membuat makanan yang bergizi untuk anak agar tidak mudah terkena stunting. Di sore harinya setelah berkegiatan di pusban kami menyusul laki-lakinya ke masjid Nurul Hikmah untuk membantu membersihkan tempat yang akan kami jadikan tempat lomba. Sesampainya di masjid mahasiswa dari KKN STTIB sudah tidak ada di masjid di karnakan mereka semua pekerja yang mengharuskan mereka tidak bisa membantu sepenuhnya dalam mempersiapkan acara esok hari. Kami lanjut membantu dalam mempersiapkan acara lomba seperti kami menata meja yang biasa anak-anak pakai mengaji untuk bisa kami jadikan sebagai meja juri. Dan di dalam TPA juga kami siapkan meja untuk meja juri. Kebetulan acara lomba ini kami rencanakan bagi menjadi dua tempat dalam satu waktu dikarnakan acara lomba kami adakan di hari jumat, pembagian tempat lomba, untuk lomba azan berada dalam masjid Nurul Hikmah dan lomba hafalan surah pendek ada di dalam TPA Nurul Hikmah.

pada tanggal 12 Juli 2024 di hari jumat, yang dimana acara FESMITA ini dimulai. Ketua kami serta mahasiswa KKN STTIB datang lebih awal untuk memasang spanduk lomba dikarnakan

spanduk tersebut kami pasang di dalam masjid oleh karna itu kami memasangnya di hari H agar masyarakat tidak terganggu saat beribadah. Untuk anggota KKN lainnya menyusul dan bergegas ke masjid Nurul Hikmah dengan menggunakan motor, setibanya di lokasi kami langsung berbagi tugas masing-masing. Shinta, dan Cindy di bagian registrasi dan membagikan nomor urut peserta, Ahdini dan salah satu mahasiswa KKN STTIB membeli makanan berat untuk juri, midah melakukan beberapa dokumentasi, Ayat serta Fatur mempersiapkan perlengkapan yang butuhkan saat lomba. Khadijah serta mahasiswa KKN STTIB mempersiapkan konsumsi peserta.

Acara dibuka oleh salah satu mahasiswa KKN STTIB, dan kamipun membagikan komsumsi untuk peserta dan juga tamu. setelah pembukaan peserta diarahkan oleh panitia ketempat lomba yang sudah dipesiapkan. Setelah lomba selesai dipukul 10:00 Wita. Seluruh peserta lomba di arahkan untuk berkumpul kemasjid yang dimana kami mengumumkan bahwasannya pembagian pemenang lomba kami mulai di jam 14:00 Wita dan kami mengusulkan untuk peserta yang ingin menunggu kami arahkan untuk menunggu di TPA Nurul Hikmah dikarnakan sebentar lagi sholat Jumat akan dimulai dan jika ada yang ingin pulang diharapkan untuk di jam 13:30 Wita peserta atau perwakilan peserta diharapkan berkumpul. Sambil menunggu waktu sholat Jumat usai kami yang perempuan menghitung penilaian juri untuk menentukan pemenang lomba, setelah menemukan hasil pemenang lomba kami mengedit sertifikat pemenang lomba lalu kita print ke kantor desa, dikarnakan biaya mengeprint di daerah Desa biayanya lumayan mahal, oleh karna itu kami mengeprint di kantor desa dengan membawa kertas yang ingin kami gunakan. Setelah itu kami semua makan siang yang sudah kami titipkan kepada bendahara kami yang membeli makanan untuk dewan juri tadi. Sehabis makan kami langsung brifing mc untuk mengumumkan pemenang lomba. setelah breafing kami langsung masuk lagi ke dalam masjid untuk

mengumumkan pemenang lomba. Setelah di umum kan pemenangnya kami pun mangajak satu perserta lomba untuk maju ke depan untuk dapat kami berikan hadiah, tak lupa mendokumentasi setiap pemenang lomba. Setelah mengumumkan pemenang lomba. kami lanjut mengajak seluruh peserta lomba untuk ikut berfoto bersama pemenang dan masyarakat Desa Martadinata.

Waktupun berlalu kami semua beristirahat. Tak lupa kami pun lanjut membersihkan sekeliling dan dalam masjid Nurul Hikmah, kami pun berbagi tugas membersihkan ada yang di dalam masjid nyapu dan ngepel ada juga di luar mengambil sampah dan membakar sampah. Setelah semua sudah bersih kami pun berpamitan dengan adik-adik TPA serta masyarakat sekitar Rt. 05 yang dimana kebutulan di hari itu juga kami terakhir untuk mengajar di TPA Nurul Hikmah.

Jadi hikmah yang bisa kami ambil dari lomba FESMITA pertama, FESMITA mengajarkan kami menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif. Melalui lomba ini. Kedua Kerja Sama tim, dari kegiatan ini yang melibatkan kerja sama tim antara mahasiswa KKN UINSI dengan KKN STTIB Ini mengajarkan kami tentang pentingnya komunikasi, dan bagaimana mengatasi tantangan bersama. Ketiga Disiplin dan Dedikasi, Persiapan untuk lomba memerlukan usaha dan waktu yang besar Ini mengajarkan pentingnya disiplin, dedikasi, dan perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang maksimal. Keempat Pengembangan Diri, Berpartisipasi dalam lomba membantu peserta mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan kepercayaan diri, dan belajar dari pengalaman. Kelima Pembelajaran dari Kegagalan, Tidak semua lomba berakhir dengan kemenangan namun Mengalami kegagalan dapat menjadi pelajaran berharga tentang ketahanan, refleksi diri, dan bagaimana memperbaiki diri di masa akan datang.



CHAPTER V LENSA WISATA GOA GONG DESA MARTADINATA

”Lensa wisata ini mengenalkan kepada masyarakat luas diluar Desa Martadinata bahwannya ada destinasi wisata alam yang sangat indah sekali yang ada di Desa Martadinata, yang dimana goa ini disebut Goa Gong.



LENSA WISATA GOA GONG DESA MARTADINATA

Pada tanggal 14 Juli 2024 saat itu kami dapat ajakan dari perangkat desa yang bernama Awal Saputra dari anggota Pokdarwis, Pokdarwis berdiri sebagai pengelola Goa Gong Desa Martadinata. Kepanjangan dari pokdarwis adalah Kelompok Sadar Wisata.

Sedikit kami jelaskan kenapa bisa di sebut Goa Gong Desa Martadinata Karena di dalam Goa ada beberapa batu yang jika saat di pukul bisa berbunyi. Sebenarnya ada lagi sebutan selain Goa Gong Desa Martadinata biasa juga di sebut Goa Sampe Marta di dua kalimat itu terdapat nama orang dan nama desa setempat, kami sempat di ceritakan bang Awal kenapa bisa di sebut Goa Sampe Marta karena pada saat itu pak Sampe yang mempublikasikan bahwa ada Goa di Desa Martadinata, maka dari itu di sebutlah Goa Sampe Marta.

Singkat cerita kami di ajak untuk mendampingi salah satu donatur Desa Martadinata yaitu Pertamina Gas. Kami di beritahu bang Awal bahwa jam 9 sudah harus berada di kantor Desa Martadinata, Tetapi kami terlambat datang dikarenakan teman teman baru bangun pada jam 9 kurang, dan pada saat sesampainya kami di kantor sudah ditunggu bang Awal dan Mba Dewi dari Pokdarwis dan orang-orang pertagas juga sudah sampai deluan di kantor Desa Martadinata, Kami sangat tidak enak sekali dengan bang Awal, mba Dewi dan anggota dari pertagas, sesampainya disana kami langsung di berikan alat-alat untuk masuk ke Goa, seperti helm, senter, dan lain lain. Setelah selesai memasang alat alat kami langsung menuju ke warung untuk membeli kebutuhan seperti air minum, roti, dan makanan ringan. Lalu kami bergegas menuju jalan atau gang yang menuju goa.

Sesampainya disana ternyata jalan yang harus di lewati untuk menuju goa sangat becek dan licin dikarenakan memang sehari sebelum kami berangkat ternyata hujan deras maka dari itu jalan yang harus kami lewati masih basah, sangat licin dan sangat becek, dan teman teman kami yang lain ada yang sampai terjatuh dari kendaraannya. Kami langsung segera membantu teman kami yang terjatuh, tetapi kami tidak bersedih karena semangat kami untuk ke goa sangat membara. Ketika selesai membantu teman yang terjatuh kami langsung bergegas lanjut untuk ke tempat parkir kendaraan, dikarenakan jalan menuju goa itu sangat terjal dan mungkin bisa di bilang tidak bisa memakai kendaraan untuk sampai ke goa tersebut, sesudah parkir kami berjalan kaki sekitar kurang lebih 1,5 kilo meter untuk sampai ke goa gong desa martadinata.

Selama perjalanan kita sambil bercerita agar tidak terlalu terasa lelahnya berjalan, jalan menanjak jalan menurun pun kami lewati hingga ada pohon tumbang dan jembaran setapak kami bisa lewati semua. Hingga sesampainya kami di sebuah sungai yang berada didekat goa untuk beristirahat, kami meluruskan kaki dan meminum air yang sudah kami siapkan sebelumnya. Sehabis kami beristirahat kami berkumpul untuk melakukan doa bersama yang di pimpin oleh bang Awal. Sehabisnya doa bersama kami lanjut berjalan di atas batu-batu sungai yang sangat besar dan rawan untuk longsor, kami saling membantu teman-teman kami yang kesusahan untuk menaiki batu-batu yang besar tersebut. Sesampainya sudah kami semua di depan goa bang Awal menjelaskan kalau di dalam ada batu yang masih aktif yaitu ada batu Stalaktit dan batu Stalakmit. Stalaktit merupakan batu yang terbentuk dari atap goa meruncing kebawah sedangkan Stalakmit merupakan batu yang terbentuk dari bawah goa meruncing keatas.

Kedua batu tersebut tidak boleh di sentuh di karenakan masih aktif dan jika di sentuh bisa membuat batu tersebut akan mati. Tidak cuman dua batu itu yang ada di dalam, ada juga ular goa

dan ribuan kelelawar dan masih banyak hewan-hewan lainnya. Dan jika bertemu dengan kelelawar jangan di senter terlalu lama karna mereka akan bubar atau memencar yang dimana memencar secara bersamaan akan membahayakan kami. Sehabis briefing dari bang awal selesai kami mulai memasuki goa dan pada saat awal masuk kami berjalan di dalam air yang kurang lebih semeter dalamnya, lalu kami lanjut memasuki hingga sesampainya kami di ujung goa lantai 3 goa dan kami beristirahat karena telah selesai menjelajahi Goa Gong Desa Martadinata. Lalu kami istirahat dan bercerita keseruan kami saat menjelajahi goa tersebut. Teman teman ada yang tidur, ada yang masak mie, ada yang makan bekal dari rumah, dan ada yang membuat kopi. Sambil beristirahat bang awal menjelaskan Goa Gong bukan tempat wisata umum Tetapi wisata Minat Khusus. Kenapa di sebut wisata minat khusus mengingat perjalanan yang terjal saat menuju goa dan juga letak goa yang memang berada di tengah tengah hutan belantara tidak ada rumah ataupun bangunan bangunan, maka dari itu di sebut lah dengan wisata minat khusus.

Hikmah yang bisa di dapat saat kami memasuki goa yaitu kami sangat senang dan sangat excited bisa memasuki Goa Gong Desa Martadinata dan ternyata kita juga harus menjaga kelestarian hutan karna jika kita menjaga kelestarian hutan maka kita bisa merasakan keindahan hutan yang masih lestari, dan kita juga harus jaga sikap di tempat tempat yang jarang di datangi manusia seepeti goa gong tersebut.

Banyak ilmu yang kami dapat kan ketika masuk ke dalam Goa Gong Desa Martadinata contohnya seperti batu yang mati dan batu yang hidup dan hewan hewan yang jarang kita lihat seperti ular goa, kelabang yang berukuran cukup besar juga ada di dalam Goa Gong Desa Martadinata.



CHAPTER VI

MENGAJAR DI PAUD MARTAJAYA dan SD 006 TELUK PANDAN

”Kegiatan mengajar di PAUD merupakan aktivitas membantu guru TK/PAUD tersebut dalam mengajar sambil bermain bersama adik-adik di PAUD, terkhususnya di PAUD Martajaya yang terletak di samping kantor Desa Martadinata. Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar SD 006 Teluk Pandan, berupa aktivitas membantuguru dalam mengajar, terkhususnya sebagai wali kelas dan pada mata pelajaran bahasa Inggris.”



MENGAJAR DI PAUD MARTAJAYA dan SD 006 TELUK PANDAN

Program kerja mengajar PAUD/TK DAN SD adalah suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu pada anak di lingkungan PAUD/TK dan SD. Program ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Pagi senin yang cerah tepatnya tanggal 15 juli 2024, kami berangkat dari posko kami di perumahan BTN PKT Bontang menuju salah satu Paud dan SD yang ada di Desa Martadinata untuk bersilaturahmi dengan staff sekolah sekaligus menyampaikan tujuan kami yang ingin membantu dalam mengajar. Paud tempat kami mengajar bernama TK. Martajaya dan SD 006 Teluk Pandan. Letaknya berdekatan dengan kantor desa, Desa Martadinata. Ada lima guru yang mengajar di Tk.Martajaya dengan 42 orang murid dan 15 guru yang mengajar di SD 006.

Dihari Pertama kami datang ke TK dan SD anak-anak menyambut kami dengan riang gembira, apalagi kami hadir saat mereka memulai ajaran baru. Banyak orangtua yang mendampingi anak-anak mereka di TK, sebahagian anak-anak belum memakai baju seragam dikarenakan banyak orangtua murid yang belum menyelesaikan administrasi. Anak-anak TK diajarkan untuk berbaris disetiap jam 08:00 pagi untuk melatih kedisiplinan mereka. Setelah berbaris rapi selesai, bernyanyi gembira adalah kegiatan selanjutnya. Selesai bernyanyi mereka disuruh duduk rapi didepan kelas dengan duduk yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok laki-laki disebelah kiri dan kelompok perempuan disebelah kanan. Kemudian mereka

melakukan perkenalan satu-persatu agar lebih kenal dengan teman lainnya. Suara lembut juga penuh kelucuan adalah hal yang membahagiakan saat kami melihat anak-anak TK memperkenalkan diri mereka.

Setelah bernyanyi-nyanyian akhirnya mereka berdoa, karena waktu makan bekal telah tiba. Setiap anak diwajibkan untuk membawa bekal. Anak-anak yang tidak membawa bekal boleh membeli makanan yang ibu guru jual di TK itu dengan maksimal belanja hanya Rp. 2.000 rupiah, setelah kami tanyakan apa tujuan dari pembatasan jumlah belanja anak-anak ternyata itu bertujuan agar anak hemat. Ditengah ramainya anak-anak makan bekal, ada satu anak yang menangis karena dipukul teman sebayanya dan langsung memeluk mengadu pada teman kami di sini. Setelah kami ikut juga menenangkan anak tersebut akhirnya ia kembali lagi makan. Setelah selesai makan anak-anak diarahkan untuk membersihkan bekas makan mereka, agar terlatih hidup bersih dan mandiri. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa karena sudah waktunya pulang. Kami ikut memandu anak-anak untuk berdoa. Jam 10 anak-anak sudah pulang dan kami akan kembali ikut mengajar besok hari.

Sedangkan di Sd 006 dihari itu juga belum melangsungkan pembelajaran, hanya MPLS. Kami berbincang-bincang dengan para guru disana mengenai perkembangan sekolah, juga pemberitahuan kelas mana yang akan kami ajar, hari itu kami kebagian mengajar di kelas 1 A dengan kegiatan pembagian seragam, pengenalan diri siswa dan mewarnai. Tepat jam 11 kegiatan mengajar telah selesai dan kami akan kembali ke sekolah besok pagi.

Hari kedua, 16 juli 2024 dijam 07.00 kami sudah sampai di TK Martajaya dan SD 006. Sebagian anak SD sudah ada yang diantar orangtuanya juga anak SD yang datang ke sekolah dengan mobil jemputan dari fasilitas desa. Hari ini dapat kami lihat, semua anak TK Martajaya sudah lengkap menggunakan seragam mereka

berwarna orange. Ada beberapa anak TK yang sudah tidak ditunggu oleh orangtuanya sampai pulang.

Kegiatan kami dengan anak TK kali ini adalah mewarnai, semua murid diberi pencil warna satu persatu. Tema mewarnai hari ini ialah mengenal lingkungan sekolahku, anak-anak mewarnai gambar bangunan yang ada disekolah, seperti gedung sekolah, bunga, dan pohon. Kami pandu anak-anak untuk mewarnai dengan benar. Membutuhkan kesabaran juga penuh kasih sayang saat mendampingi anak-anak yang kelakuannya diluar nalar orang dewasa. Seperti contohnya ada anak yang ketika mewarnai malah menyobek pinggiran kertas, ada yang bertengkar rebutan pensil warna, juga sakit gigi ketika mewarnai berlangsung. Selesai mewarnai mereka kami arahkan untuk bermain, setelah bermain anak-anak kembali disuruh duduk rapi untuk bersiap makan bekal yang sudah mereka siapkan dari rumah sebelumnya, kemudian berdoa untuk pulang. Menyenangkan bagi kami melihat wajah polos para anak kecil yang suka memanggil kami dengan sebutan ibu KKN atau kaka KKN.

Sedangkan di Sd 006 tepatnya di kelas 1A kami mendampingi anak-anak mengelilingi sekolah dengan tujuan memperkenalkan kepada mereka bangunan-bangunan yang ada disekolah tersebut. Diteruskan dengan kegiatan menyusun kolase menggunakan daun kering. Para murid terlihat antusias, namun ditengah-tengah berlangsungnya kegiatan ada seorang murid yang muntah dikarenakan keadaanya yang kurang sehat. Teman kami cindy dengan sigap membersihkan muntahan tersebut dan menemani anak itu dijemput oleh orangtuanya.

Hari ketiga, 17 juli 2024 kami datang sedikit terlambat ke sekolah, Syukurnya belum jam 08:00 Wita. Anak-anak TK Martajaya sudah berbaris rapi siap memulai hari sekolahnya. Bernyanyi cicak-cicak di dinding yang dipimpin oleh teman kami Shinta. Anak-anak suka bernyanyi mereka meloncat dengan

gembira. Setelahnya mereka diarahkan duduk rapi dan siap untuk memulai kegiatan.

Ibu guru dan kami membagikan kertas origami satu-persatu kepada anak-anak. Mereka berebut ingin memilih warna, kami menjelaskan pada mereka bahwa mendapat warna apapun tidak masalah karena semua warna itu indah. Akhirnya dengan penuh kesabaran dijelaskan anak-anak akhirnya mengerti. Kami dan ibu guru mengarahkan anak-anak untuk meremas kuat kertas origami yang mereka pegang lalu melemparkannya keatas dan menangkapnya kembali. Setelahnya anak-anak dititahkan untuk merobek kecil-kecil kertas yang tadi mereka remas kuat. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik kasar dan halus anak, dan melatih kefokusannya serta keseimbangan anak dalam melempar kertas keatas. Sampah dari robekan kertas itu kami arahkan untuk dibuang ketempat sampah yang dimana mengajarkan anak arti tanggung jawab atas hal yang sudah mereka kerjakan. Setelah selesai kegiatan, kami berdoa bersama anak-anak sebelum mereka memakan bekal mereka. Setelah makan waktunya anak-anak istirahat, mereka bermain sebentar dan anak-anak diajak berkumpul kembali karena waktu menunjukkan jam 10:00 wita waktunya anak-anak pulang. Tiba kemudian anak-anak diajak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang.

Di SD 006 tepatnya di kelas 2 kami mengajari anak-anak tentang sampah organik dan non organik. Tanpa kami duga ternyata masih banyak anak yang masih belum bisa menulis dengan baik juga mengeja sehingga kami harus lebih telaten juga sabar dalam mengajari mereka. Selesai mengajar di kelas 2 kami lanjutkan masuk di kelas 3A, kesan pertama yang menggambarkan suasana kelas tersebut adalah berisik dan sangat tidak kondusif. Mereka berteriak, berlari-larian, dan saling dorong-mendorong. Tepat pukul 11:00 akhirnya kami pulang, dan akan kembali mengajar besok pagi.

Hari Keempat, 18 juli 2024 kami datang sangat pagi agar tidak terulang seperti kemaren yang hampir terlambat. Hari ini anak TK Martajaya banyak yang tidak hadir karena sakit, kemungkinan karena cuaca yang sring tidak menentu. Kegiatan hari ini kami melakukan pelatihan motorik kasar dan halus menggunakan media hulahop dan bola dengan cara melompat dan melempar. Seperti biasa setelah selesai memakan bekal anak akan bermain lalu kemudian kembali diarahkan untuk duduk rapi dan berdoa untuk pulang. Hari ini terjadi kecelakaan kecil yaitu ada anak murid yang mengalami cedera saat bermain ditaman bermain. Untuk dengan sigap ibu guru menelpon orangtuanya untuk cepat dibawa kepuskesmas terdekat untuk ditangani.

Di sd 006 kami mengajar mata pelajaran PAI di kelas 5 B. Selama pembajaran berlangsung anak-anak masih banyak yang suka bermain dengan teman sebangku. Yang membuat kami terkejut adalah ternyata masih ada anak-anak yang belum bisa membaca huruf hijaiyah. Membutuhkan kesabaran dalam mengajar dikelas ini. Dijam 11 sekolah sudah masuk jadwal pulang.

Hari Kelima, jum'at 19 juli 2024 sesampainya di TK Martajaya kami disambut anak anak yang menggunakan seragam olahraga di badan kecil mereka. Kami juga memakai baju olahraga karena hari ini kami akan melaksanakan senam bersama anak-anak tk. Mengajak mereka berbaris rapi sebagai persiapan akan dimulainya senam. Kami dan ibu guru memberi arahan dan mengajari gerakan senam yang benar pada anak-anak. Hari ini kami pulang cepat dikarenakan ibh guru akana ada kegiatan.

Sedangkan di SD 006, kami pagi ini senam dengan para murid, kebahagiaan terpancar diwajah mereka. Selesai senam kami melatih murid kelas 6 yang akan upacara dihari senin depan. Selesai dengan pelatihan upacara kami mengajar di kelas 4B dengan mata pelajaran PAI yang syukurnya anak-anak lebih pandai dan tidak perlu arahan secara berlebihan seperti dikelas sebelumnya. Murid dikelas ini lebih penurut dan disiplin.

Setelahnya dilanjut mengajar b. inggris dikelas 4. mencermati pembelajaran dan fokus dan selalu bisa menjawab semua pertanyaan yang kami tujukan pada mereka. Dijam 11 anak-anak sudah berhamburan untuk pulang kerumah masing masing karena sudah jamnya mereka pulang sekolah.

Hari keenam, senin 22 juli 2024 kami datang pagi sekali. Karena hari ini adalah hari terakhir kami mengajar. Hari ini pembelajaran dimulai seperti seharusnya. Seperti biasa anak anak TK Martajaya berbaris rapi sebelum memulai kegiatan. Selesai berbaris rapi ibu guru menyebutkan nama dan pembagian kelas mereka satu- persatu. Teman kami Shinta bertugas mengajar dikelas B1 dan teman kami Dinia dikelas B2. Suasana di B1 anak-anak sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari temen kami Shinta dengan sub tema jati diri. Mereka berkegiatan menggambar diri sendiri. Dilain tempat tepatnya dikelas B2 teman kami dinia memulai kelas dengan berdoa, pengenalan diri, bernyanyi, dan belajar abjad juga doa sehari-hari. Suasana dikelas B2 sangat terkendali, anak-anak yang cerdas juga sopan tentunya membuat kelas nyaman menjadi semangat dalam belajar. Selesai kepulangan anak-anak kami pamit kepada kepala sekolah di TK Martajaya dan ibu guru lainnya, mengenai selesainya kami mengajar di TK M artajaya ini. Para ibu guru terlihat sedih dan sangat menyayangkan kami yang terasa cepat sekali selesai mengajar di TK tersebut. Sebelum kami pamit pulang kami dipeluk erat oleh semua guru disana dengan segala doa yang mereka panjatkan pda kami.

Sedangkan di sd 006, upacara berlangsung dan sangat kami syukuri kedatangan kami yang pagi sekali sehingga kami tidak telat. Masih banyak anak yang berbisik bisik ketika upacara berlangsung. Usai upacara kami masuk ke kelas 6 untuk mengajar Bahasa Inggris, sangat disayangkan anak-anak masih sangat tidak lancar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Setelahnya kami berlanjut mengajar Bahasa Inggris dikelas 5, berbeda dengan kelas 6 yang sangat tidak lancar mata pelajaran Bahasa Inggris,

dikelas 5 muridnya sangat cerdas dan pandai berbahasa Inggris. Selesai dengan mengajar kami menemui para guru untuk berpamitan dan diakhiri dengan foto bersama. Salah satu guru di SD tersebut yaitu bu Yunita, beliau guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut menyampaikan bahwa sangat merasa terbantu dengan adanya kami yang berpartisipasi ikut mengajar di di SD 006 tersebut. Banyak doa yang guru-guru panjatkan kepada kami. Dengan harapan semoga keberhasilan selalu menyertai kami.

Dari kegiatan mengajar PAUD/TK dan SD kami mengambil banyak petikan hikmah kehidupan seperti mendidik anak sedari rumah adalah hal yang harus dibiasakan. Mengajarkan anak-anak pada kesopanan, kedisiplinan dan keramahan adalah sesuatu yang sangat penting. Selain itu mengajar menjadikan kami menjadi pribadi yang dilatih kesabaran, harus bisa mengendalikan emosi agar anak-anak tetap nyaman berada disekitar kita. Dan yang paling penting jadilah orang dewasa yang menjadi teladan bagi anak-anak, dalam kata lain tanamkan sikap bermoral baik dan berbudi pekerti luhur agar anak-anak meniru sikap yang kita lakukan.



CHAPTER VII PENTAS HARI ANAK NASIONAL (PENSIL)

”Kegiatan Pentas Hari Anak Nasional (PENSIL) adalah sebuah kegiatan lomba sekaligus mendongeng dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2024 di Desa Martadinata. Kegiatan berisi lomba-lomba seperti lomba senam Profile Pelajar Pancasila dan lomba Fashion Show.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PENTAS HARI ANAK NASIONAL (PENSHIL)

Pada tanggal 15 juli 2024 kami berdiskusi kepada bunda PAUD Desa Martadinata via chat untuk membahas proker kami yaitu peringatan hari anak nasional 2024, tujuan kami mengadakan proker ini untuk memperingati hari anak nasional yang jatuh pada tanggal 23 juli 2024. Rencana nya kegiatan ini kami berkolaborasi dengan ibu PKK. Pada diskusi via chat tersebut kami meminta izin kepada bunda paud desa martadinata untuk membahas proker ini secara langsung agar dapat di persiapkan lebih cepat, akan tetapi bunda PAUD Desa Martadinata sedang berhalangan untuk hadir karna ada kesibukan di luar kota. dan kami mencari solusi lain untuk dapat berdiskusi dengan beliau yaitu via zoom tetapi beliau memberi saran untuk berdiskusi di tanggal 20 juli 2024 karna pada tanggal tersebut beliau baru bisa hadir untuk membahas proker ini dan kebetulan proker ini ada di RAB ibu PKK yang di mana beliau merencanakan kegiatan ini, kami berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UNMUL. Dalam acara ini beliau merencanakan kegiatan berdongeng yang diisi oleh pendongeng Kutai Timur setelah membahas tentang kegiatan pendongeng kami pun membahas proker kami ke pada beliau yang berisi tentang lomba-lomba seperti lomba senam Profile Pelajar Pancasila dan Bernyayi. Dalam diskusi tersebut beliau setuju untuk kegiatan ini di satukan dalam satu acara peringatan hari anak nasional 2024, dan kami setuju membahas proker kami di tanggal 20 juli 2024. Di tanggal 20 juli 2024 ibu mengumpulkan mahasiswa KKN UINSI dan KKN UNMUL untuk membahas peringatan hari anak nasional di ruangan BPU di depan kantor Desa, setelah kami semua sudah berkumpul di BPU kami pun di suruh satu-persatu untuk memperkenalkan diri dan kami pun

perkenalkan diri kami masing-masing, setelah kami memperkenalkan diri, setelah itu ibu langsung mengambil alih pembahasan yang ingin di diskusikan, didalam diskusi tersebut ibu membahas lomba-lomba yang akan di laksanakan di kegiatan memerigatin hari anak nasional 2024. Dalam pembahasan tersebut beliau menyarankan agar lomba Bernyayi di ganti menjadi lomba Fashion Show dengan tema Profesi agar acara lebih meriah. Setelah itu kami pun mengikuti saran dari beliau, kami pun berbagi kepanitiaan adapun panitia dari UINSI yang sebagai ketua panitia yaitu Shinta Rusmiati, Khadijah sebagai sekretaris, Hamidah sebagai PubDekDok, Dinia dan Cindy sebagai sekcar, dan terakhir ada Ayat dan Fatur.

Pada tanggal 21 Juli 2024 mahasiswa KKN UINSI dan KKN UNMUL Mengadakan rapat untuk membahas persiapan yang kami butuhkan di Hari Anak Nasional (PENSHIL) seperti perlengkapan apa saja yang kami butuhkan di hari Anak Nasional 2024, hadiah untuk pemenang lomba, pembagian jobdeck.

Pada tanggal 25 Juli 2024 hari Kamis panitia bagian perlengkapan membeli perlengkapan yang dibutuhkan ditemani oleh ibu-ibu PKK dan Staff desa. Pada tanggal 26 Juli 2024 hari Jumat seluruh kepanitiaan lomba berkumpul di BPU ba'da zuhur untuk mempersiapkan lomba, kecuali Shinta dan Ahdini jam 10:00 Wita sudah berada di BPU di karnakan sebelumnya mereka ada keperluan ke TK Martajaya untuk membahas lomba dengan guru-guru disana. Sambil menunggu teman-teman panitia datang Shinta dan Ahdini menyicil dekor seperti memasang spanduk dan menghias spanduk. Di jam 14:00 Wita seluruh panitia serta ibu-ibu PKK sudah berkumpul di ruang BPU dan kita semua langsung berbagi tugas ada bagian menyiapkan snack untuk anak-anak dan ada yang membungkus kado untuk hadiah pemenang lomba, dan ada juga bagian membersihkan ruangan BPU.

Pada tanggal 27 Juli 2024 di hari sabtu yang dimana acara Pentas Hari Nasional 2024 ini dimulai. Semua panitia berkumpul di ruangan BPU untuk mempersiapkan acara yang bentar lagi akan

dimulai, dan sebagian panitia ke puskesmas perbantuan untuk membantu ibu bidan mendata anak-anak posyandu yang akan di berikan vaksin (poli).Setelah selesai semua kegiatan di pusyandu mereka langsung bergegas ke BPU untuk membantu panitia yang lain di BPU untuk mempersiapkan lomba. Acara dimulai pada pukul 08:00 Wita dan dibuka dengan sambutan dari ketua panitia dan bunda PAUD Desa Martadinata, acara pertama yang berlangsung adalah acara mendongeng yang dimana anak-anak merasa sangat terhibur dengan dongeng yang dibawakan oleh pendongeng dari Kutai Timur. Setelah acara mendongeng barulah acara lomba senam Profile Pelajar Pancasila dan acara lomba Fashion Show, anak-anak sangat bersemangat dalam mengikuti lomba tersebut. Acara lomba berlangsung sangatlah meriah dikarnakan banyak masyarakat desa yang ikut serta memeriahkan acara tersebut. Setibalah acara akhir yaitu pengumuman pemenang lomba. Setelah di umum kan pemenangnya kami pun mengajak satu peserta lomba untuk maju ke depan untuk dapat kami berikan hadiah, tak lupa mendokumentasi setiap pemenang lomba. Setelah mengumumkan pemenang lomba. kami lanjut mengajak seluruh peserta lomba untuk ikut berfoto bersama pemenang dan masyarakat Desa Martadinata.

Waktu pun berlalu, seluruh panitia pun berkumpul untuk membagi tugas ada membersihkan ruangan BPU yang habis digunakan untuk acara lomba, ada mengembalikan barang, membuang sampah. Setelah semua bersih kami melakukan dokumentasi sebagai kenang-kenangan.

Jadi Hikmah yang kami ambil dari acara hari Anak Nasional 2024 ini yang Pertama Anak-anak adalah harapan bangsa. Jadikan setiap langkah mereka sebagai bagian dari perjalanan menuju masa depan yang cerah dan penuh kebanggaan. Kedua Perlombaan hari ini bukan hanya tentang menang atau kalah, tetapi tentang membangun karakter dan menumbuhkan semangat juang di dalam diri anak-anak kita. Ketiga Setiap usaha dan prestasi kecil dari anak-anak adalah langkah besar menuju

pencapaian yang lebih besar. Teruslah berjuang dan jangan pernah menyerah. Keempat Dalam setiap kompetisi, yang terpenting adalah semangat untuk belajar dan berkembang. Raihlah prestasi dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan. Kelima Hari Anak Nasional adalah momen untuk merayakan potensi dan kreativitas anak-anak. Berikan yang terbaik, tetapi ingatlah bahwa setiap pengalaman adalah pelajaran berharga.